

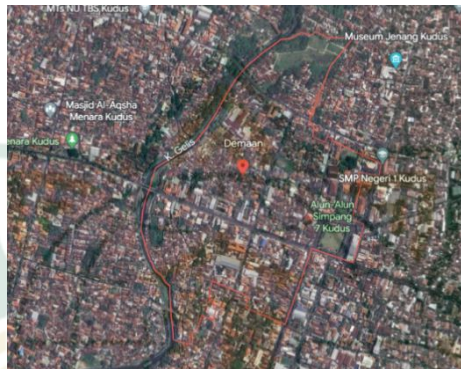
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Wilayah

**Gambar 4. 1
Peta Desa Demaan**



Desa Demaan merupakan salah satu dari 25 desa yang ada di wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Desa Demaan merupakan desa yang diklasifikasikan dalam jenis desa swakarya yaitu peralihan atau transisi desa Swadaya menuju desa Swasembada, Desa Demaan ini memiliki 7 Dusun, 7 RW, dan 30 RT. Desa Demaan merupakan desa yang terletak di pusat kota Kudus, Demaan memiliki luas wilayah sebesar 37 ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

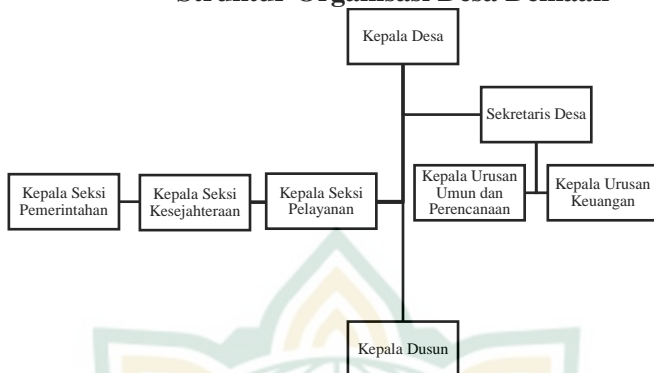
- Sebelah utara : Kelurahan Singocandi
- Sebelah barat : Desa Langgardalem
- Sebelah selatan : Desa Panjunan
- Sebelah timur : Desa Barongan.¹

b. Struktur Organisasi Desa

Dalam struktur organisasinya ada beberapa bagian yang belum terisi dan baru tahun ini akan terisi oleh perangkat baru, berikut merupakan struktur organisasi Desa Demaan:

¹ “Data Hasil Dokumentasi Terkait Batas Wilayah Desa Demaan” (Kudus: pada tanggal 15 Juni 2023).

Gambar 4. 2
Struktur Organisasi Desa Demaan²



- 1) Kepala Desa : Muslihin
- 2) Sekertaris Desa : -
- 3) Kaur Umum & Perencanaan : -
- 4) Kaur Keuangan : Yuni Sulistyowati
- 5) Kepala Seksi Pemerintahan : -
- 6) Kepala Seksi Kesejahteraan : -
- 7) Kepala Seksi Pelayanan : Tohir
- 8) Kepala Dusun : -

c. Penduduk

Berdasarkan data penduduk dari kelurahan, Desa Demaan memiliki penduduk per RT RW sebesar 4.870 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Rincian Jumlah Penduduk Desa Demaan³

No. RW	No. RT	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	1	105	108	213
	2	37	42	79
	3	86	105	191
	4	61	63	124
Sub Total		289	318	607

² “Data Hasil Dokumentasi Terkait Struktur Organisasi Desa Demaan” (Kudus: pada tanggal 15 Juni 2023).

³ “Data Hasil Dokumentasi Terkait Rincian Jumlah Penduduk Desa Demaan” (Kudus: pada tanggal 15 Juni 2023).

No. RW	No. RT	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
2	1	52	66	118
	2	78	109	187
	3	45	55	100
	4	27	38	65
	5	14	16	30
Sub Total		216	284	500
No. RW	No. RT	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
3	1	81	101	182
	2	115	119	234
	3	83	90	173
	4	117	117	234
Sub Total		396	427	823
No. RW	No. RT	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
4	1	74	89	163
	2	98	112	210
	3	94	77	171
	4	158	155	313
Sub Total		424	433	857
No. RW	No. RT	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
5	1	73	85	158
	2	64	71	135
	3	124	128	252
	4	90	88	178
	5	77	76	153
Sub Total		428	448	876
No. RW	No. RT	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
6	1	134	132	266
	2	84	101	185
	3	88	101	189
Sub Total		306	334	640
No. RW	No. RT	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
7	1	103	107	210
	2	113	106	219

	3	14	20	34
	4	41	32	73
	5	17	14	31
Sub Total		288	279	567
Grand Total		2.347	2.523	4.870

d. Agama

Dari segi agama, ada beberapa agama yang dianut oleh penduduk Desa Demaan dan mayoritas penduduknya beragama Islam, berikut merupakan data penduduk berdasarkan agama yang dianutnya:

Tabel 4. 2
Agama yang Dianut Warga di Desa Demaan⁴

No	Agama	Penduduk		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	Islam	2170	2323	4493
2	Kristen	91	116	207
3	Katholik	75	74	149
4	Hindu	0	0	0
5	Budha	11	10	21
6	Konghucu	0	0	0
7	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	0	0	0
Jumlah Total		2.347	2.523	4.870

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu item dalam kuesioner penelitian. Untuk menguji data kuesioner, peneliti menggunakan uji validitas isi. Peneliti menggunakan item-item yang telah disetujui oleh dua validator yaitu Bapak Ismanto, S.Si., M.Pd dan Bapak Aat Hidayat, M.Pd.I.

Hasil validasi instrumen oleh Bapak Ismanto diperoleh informasi bahwa dalam penyusunan instrumen angket harus menghindari menggunakan kata intensitas (selalu, sering, kadang, jarang, dan tidak pernah) karena sebuah angket membutuhkan pilihan jawaban bertingkat. Pada instrumen juga terdapat perbaikan penggunaan kata karena kata yang digunakan kurang cocok bagi anak-anak.

⁴ “Sumber Data Desa Demaan Terkait Agama Yang Dianut Warga Desa Demaan” (Kudus: pada tanggal 15 Juni 2023).

Hasil validasi instrumen oleh Bapak Aat Hidayat diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kesalahan pengetikan kata pada item soal nomor 2 pada lembar angket pola asuh orang tua dan item soal nomor 12 pada lembar angket akhlak anak jalanan, dan beliau mensoroti pada kisi-kisi instrumen dalam setiap indikator. Dalam kisi-kisi instrumen akhlak harus terdapat teori dari buku yang menjadi rujukan sebagai indikator. Serta lembar angket harus dilengkapi.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh Bapak Ismanto dan Bapak Aat Hidayat selaku dosen IAIN Kudus, diperoleh bahwa angket ini dapat diberikan kepada anak jalanan Kaligelis Desa Demaan dengan beberapa koreksi. Koreksi yang diberikan oleh masing-masing validator pada instrument dapat diperbaiki dan dilakukan revisi sesuai dengan arahan validator. Adapun kesimpulan dari hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua (X)⁵

No. Item	R_{hitung}	$R_{tabel} N = 30$	Kriteria
1	0.483	0.361	Valid
2	0.656	0.361	Valid
3	-0.215	0.361	Tidak Valid
4	0.569	0.361	Valid
5	0.504	0.361	Valid
6	0.135	0.361	Tidak Valid
7	0.787	0.361	Valid
8	0.203	0.361	Tidak Valid
9	0.776	0.361	Valid
10	0.838	0.361	Valid
11	0.424	0.361	Valid
12	0.375	0.361	Valid
13	0.799	0.361	Valid
14	0.499	0.361	Valid
15	0.367	0.361	Valid
16	0.261	0.361	Tidak Valid
17	0.374	0.361	Valid

⁵ “Hasil Output SPSS Terkait Uji Validitas Variabel X Pada Tanggal 14 Juli 2023.”.

18	0.482	0.361	Valid
19	0.375	0.361	Valid
20	0.418	0.361	Valid
21	0.509	0.361	Valid
22	-0.059	0.361	Tidak Valid
23	0.563	0.361	Valid
24	0.638	0.361	Valid
25	0.362	0.361	Valid
26	0.425	0.361	Valid
27	0.416	0.361	Valid
28	-0.022	0.361	Tidak Valid
29	0.365	0.361	Valid
30	0.450	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan bahwa dari 30 item soal yang diujikan terdapat 24 soal dengan kategori valid dan 6 soal dengan kategori tidak valid. Item soal dengan kategori valid mencakup nomor 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30. Dan item soal dengan kategori tidak valid terdapat pada nomor soal 3, 6, 8, 16, 22, 28.

Adapun hasil uji validitas instrumen akhlak anak jalanan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Anak Jalanan (Y)⁶

No. Item	R_{hitung}	$R_{tabel N = 30}$	Kriteria
1	0.667	0.361	Valid
2	0.458	0.361	Valid
3	0.479	0.361	Valid
4	0.753	0.361	Valid
5	0.778	0.361	Valid
6	0.421	0.361	Valid
7	0.406	0.361	Valid
8	0.792	0.361	Valid
9	0.471	0.361	Valid
10	0.273	0.361	Tidak Valid
11	0.373	0.361	Valid
12	0.243	0.361	Tidak Valid

⁶ “Hasil Output SPSS Terkait Uji Validitas Variabel Y Pada Tanggal 14 Juli 2023.”.

13	0.424	0.361	Valid
14	0.634	0.361	Valid
15	0.429	0.361	Valid
16	0.379	0.361	Valid
17	0.558	0.361	Valid
18	0.412	0.361	Valid
19	0.470	0.361	Valid
20	0.766	0.361	Valid
21	0.652	0.361	Valid
22	0.501	0.361	Valid
23	0.741	0.361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS yang telah dipaparkan di atas mengindikasikan bahwa 2 item soal pada nomor item 10 dan 12 tidak valid. Dan 21 item soal yang lainnya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan, yang merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk sebuah kuesioner. Untuk melakukan uji reliabel pada penelitian ini digunakan teknik *Cronbach Alfa* melalui SPSS. Adapun kriteria bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alfa* > 0,60, sedangkan jika nilai *Cronbach Alfa* < 0.60 maka tingkat reliabilitas rendah.⁷ Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua (X)⁸

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	30

⁷ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 93.

⁸ “Hasil Output SPSS Terkait Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua (X) Pada Tanggal 14 Juni 2023,”.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Anak Jalanan (Y)⁹

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	23

Berdasarkan *ouput* SPSS hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua memiliki nilai $0,816 > 0,60$ dan variabel akhlak anak jalanan memiliki nilai $0,869 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument angket tersebut “reliabel”.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai cara untuk menentukan apakah nilai residu atau perbedaan yang ditemukan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan secara statistik dengan melakukan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁰

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*¹¹

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.21973301
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.082

⁹ “Hasil Output SPSS Terkait Uji Reliabilitas Anak Jalanan (Y) Pada Tanggal 14 Juni 2023,”.

¹⁰ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85.

¹¹ “Hasil Output SPSS Terkait Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Pada Tanggal 14 Juli 2023,”.

Test Statistic	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)	.198 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

erda

sarkan hasil uji normalitas hasil *output* SPSS diketahui nilai signifikansi $0,198 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi kedua variabel tersebut adalah “normal”.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel adalah linier atau tidak secara signifikan. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier.¹²

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AKHLAK ANAK JALANAN * POLA ASUH ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	3654.067	19	192.319	2.406	.078
		Linearity	1988.266	1	1988.266	24.875	.001
		Deviation from Linearity	1665.801	18	92.544	1.158	.420
	Within Groups		799.300	10	79.930		
	Total		4453.367	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan SPSS nilai *deviation from linearity* terhadap akhlak anak jalanan dengan nilai sigifikansi $0,420 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pola asuh orang tua dengan akhlak anak jalanan secara signifikan.

4. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ialah langkah peneliti mengambil keputusan pada data yang dianalisis. Keputusan diambil peneliti sesuai hipotesis yang diajukan sebelumnya. Uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji regresi

¹² Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 140.

sederhana. dengan tujuan untuk menguji adakah pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana¹³

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1988.266	1	1988.266	22.584	.000 ^b
	Residual	2465.101	28	88.039		
	Total	4453.367	29			

a. Dependent Variable: AKHLAK ANAK JALANAN

b. Predictors: (Constant), POLA ASUH ORANG TUA

Dari hasil *output* SPSS tersebut diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pola asuh orang tua atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap variabel akhlak anak jalanan (Y).

Hasil uji skor prosentase tabulasi angket untuk mengetahui rata-rata skor dari jawaban variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan variabel Y (Akhlak Anak Jalanan), sehingga dapat diketahui apakah variabel tersebut masuk dalam kategori baik, cukup baik, kurang baik, atau tidak baik.

Tabel 4. 10
Hasil Prosentase Jawaban Variabel X dan Y¹⁴

Variabel	Skor Rata-rata
Pola Asuh Orang Tua (X)	76,67%
Akhlak Anak Jalanan (Y)	67,16%

¹³ “Hasil Output SPSS Terkait Uji Regresi Linier Sederhana Pada Tanggal 14 Juli 2023,”.

¹⁴ “Hasil Output Microsoft Exel Terkait Prosentase Tabulasi Angket Variabel X Dan Y Pada Tanggal 15 Juli 2023,”.

Tabel 4. 11
Hasil Prosentase Jawaban Variabel Pola Asuh (X)¹⁵

Pola Asuh	Skor Rata-rata
Otoriter	34,5%
Demokratis	35,1%
Permisif	30,5%

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh bahwa rata-rata prosentase untuk variabel X (pola asuh orang tua) adalah 76,67%, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dalam keterangan “baik” karena berada dalam rentang skor 75%-100%. Serta pola asuh dengan tipe demokratis adalah tipe pola asuh yang dominan diterapkan oleh orang tua dari anak jalanan dengan prosentase sebesar 35,1%, dilanjut dengan pola asuh otoriter dengan hasil 34,5%, dan pola asuh permisif sebesar 30,5%. Dan variabel Y (akhlak anak jalanan) adalah 67,16% masuk dalam kategori “cukup baik” karena berada dalam rentang skor 56%-74%.

b. Hasil Analisis Koefisien Korelasi R_{xy}

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi hubungan kedua variabel pola asuh orang tua terhadap akhlak anak jalanan dengan menggunakan SPSS (*Analyze-Correlate-Bivariate*). Dengan kriteria pengujian:

1. Berdasarkan nilai signifikannya:
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat korelasi.
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat korelasi.
2. Berdasarkan tingkat hubungannya:
 Sesuai hasil *pearson corelation* atau *product moment*.
3. Berdasarkan interpretasinya:
 Sesuai dengan tabel berikut:

¹⁵ “Hasil Output Microsoft Exel Terkait Prosentase Tabulasi Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) Pada Tanggal 15 Juli 2023,”.

Tabel 4. 12
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi¹⁶

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Korelasi¹⁷
Correlations

		POLA ASUH ORANG TUA	AKHLAK ANAK JALANAN
POLA ASUH ORANG TUA	Pearson Correlation	1	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
AKHLAK ANAK JALANAN	Pearson Correlation	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *output* SPSS diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,668 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel pola asuh orang tua (X) dengan variabel akhlak anak jalanan (Y).

Sesuai dengan penafsiran bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,668 tergolong kategori “Kuat” karena berada di antara interval 0,60-0,799. Dengan demikian, pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak anak jalanan Kaligelis Desa Demaan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013, 188.

¹⁷ “Hasil Output SPSS Terkait Uji Koefisien Korelasi Pada Tanggal 15 Juli 2023.”.

c. Hasil Analisis Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap akhlak anak jalanan (Y) secara signifikan. Perhitungan rumus uji t ini menggunakan model regresi sederhana berbantuan SPSS (*Analyze-Regression-Linear*). Cara yang digunakan pada uji t adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel 50 independen dan dependen.¹⁸

Tabel 4. 14
Hasil Uji t¹⁹
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.958	15.096		.395	.696
POLA ASUH ORANG TUA	.620	.130	.668	4.752	.000

a. Dependent Variable: AKHLAK ANAK JALANAN

Sesuai dengan hasil perhitungan SPSS didapati bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak jalanan. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar 4,752 sementara t_{tabel} sebesar 2,048. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,752 > 2,048$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan “ H_0 ditolak dan H_a diterima”. Dengan artian bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua (X) terhadap akhlak anak jalanan (Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak jalanan Kaligelis Desa Demaan.

¹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 161–62.

¹⁹ “Hasil Output SPSS Terkait Uji t Pada Tanggal 15 Juli 2023,”.

d. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Dalam suatu penelitian, analisis koefisien determinasi digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan hasil dalam bentuk prosentase. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik kontribusi variabel independen dalam model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.²⁰

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi²¹
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.427	9.383

a. Predictors: (Constant), POLA ASUH ORANG TUA

Sesuai dengan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,446 atau 44,6%. Artinya, variabel pola asuh orang tua mempengaruhi sebesar 44,6% terhadap akhlak anak jalanan. Sisanya sebanyak 55,4% (100%-44,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Pembahasan

Pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap akhlak anak jalanan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mohammad Adnan yang menyatakan bahwa prinsip dasar sebuah pendidikan akhlak adalah salah satu hal yang bersumber dari lingkungan keluarga terutama orang tua.²² Bentuk-bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua akan mempengaruhi kepribadian anak sampai dewasa. Cara orang tua memperlakukan anak-anak mereka sejak kecil akan berdampak pada pembentukan watak dan sifat anak, meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi pembentukan sikap anak yang tercermin dalam akhlak mereka sendiri.

Berdasarkan hasil pengujian analisis data penelitian yang menggunakan sebanyak 30 anak jalanan sebagai responden diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,446. Artinya variabel

²⁰ Misbahuddin and Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 48.

²¹ "Hasil Output SPSS Terkait Uji Koefisien Determinasi Pada Tanggal 15 Juli 2023,".

²² Adnan, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam," 80.

independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 44,6% dan nilai t_{hitung} sebesar 4,752. Hal ini artinya $t_{hitung} 4,752 > t_{tabel} 2,048$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam pola asuh orang tua terhadap akhlak anak jalanan sebesar 44,6% dan 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian antar variabel menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pola asuh orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak jalanan Kaligelis Desa Demaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dewi Indra Wahyuni yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak anak. Orang tua harus mempertimbangkan minat dan pendapat anak secara teratur. Ini dapat dimulai dengan membiasakan diri berkomunikasi dengan anak-anak, seperti mengajak mereka berbicara tentang kegiatan sekolah, memberikan respon yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan pola asuh yang baik yang diterapkan di dalam keluarga maka akan membentuk akhlak pribadi anak yang baik.²³

²³ Dewi Indra Wahyuni, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung" (IAIN Tulungagung, 2021).